

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Definisi Rumah Sakit

Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, pada (pasal 1) menjelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat pada (pasal 4 dan 5), rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan rumah sakit mempunyai fungsi menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan, pemberian pelayanan kesehatan, penyelenggaraan penelitian dan pengembangan teknologi dibidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.1.2 Fungsi Rumah Sakit

Rumah Sakit memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit

2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

2.2 Manajemen Logistik

2.2.1 Pengertian Manajemen Logistik

Kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai daya guna (efisiensi) yang optimal di dalam memanfaatkan barang dan jasa. Manajemen logistik dapat didefinisikan sebagai proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang-jadi dari para suplaier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para langganan. Ciri-ciri utama logistik adalah integrasi berbagai dimensi dan tuntutan terhadap pemindahan (movement) dan penyimpanan (storage) yang strategis.

Menurut Lukas Dwiantara dan Rumsari Hadi (2004), Manajemen logistik adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan logistik guna mendukung efektivitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Harsoyo (1997:121) pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Siagian (1992), menyatakan manajemen adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain, sedangkan logistik adalah bahan untuk kegiatan operasional yang sifatnya habis pakai.

Menurut Subagya (1994), manajemen logistik adalah suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material/alat-alat.

Menurut Aditama (2003), istilah manajemen logistik rumah sakit yaitu ilmu pengetahuan serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material/alat-alat.

2.2.2 Tujuan Manajemen Logistik

Tujuan manajemen logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, keadaan yang dapat dipakai, sampai ke lokasi yang membutuhkan, dan dengan total biaya yang terendah.

Menurut Bowersox (2004), penyelenggaraan logistik memberikan kegunaan (*utility*) waktu dan tempat. Kegunaan tersebut merupakan aspek penting dari operasi perusahaan dan juga pemerintah.

Menurut Henni Febriawati (2013:16) menyatakan kegiatan logistik adalah pengembangan operasi yang terpadu dari kegiatan pengadaan atau pengumpulan bahan, pengangkutan atau transportasi dari pengumpulan bahan tersebut, kemudian penyimpanan bahan yang baru datang maupun untuk kebutuhan.

menurut Aditama (2003) maka tujuan manajemen logistik mempunyai tiga tujuan, yaitu :

1. Tujuan operasional, agar tersedianya barang serta bahan dalam jumlah yang tepat dan mutu yang memadai.
2. Tujuan keuangan meliputi pengertian bahwa upaya tujuan operasional dapat terlaksana dengan biaya yang serendah-rendahnya.
3. Tujuan pengamanan bermaksud agar persediaan tidak terganggu oleh kerusakan, pemborosan, penggunaan tanpa hak, pencurian, dan penyusutan yang tidak wajar lainnya.

2.2.3 Fungsi Manajemen Logistik

Menurut Tjandra Yoga Aditama (2007:115-116) fungsi manajemen logistik adalah sebagai berikut :

1. Fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan Fungsi perencanaan mencakup aktivitas dalam menetapkan sasaran-sasaran, pedoman, pengukuran penyelenggaraan bidang logistik. Penentuan kebutuhan merupakan perincian (*detailering*) dari fungsi perencanaan, bilamana perlu semua faktor yang mempengaruhi penentuan kebutuhan harus diperhitungkan.
2. Fungsi penganggaran merupakan usaha untuk merumuskan perincian penentuan kebutuhan dalam suatu skala standar, yakni skala mata uang serta jumlah biaya dengan memperhatikan pengarah dan pembatasan yang berlaku terhadapnya.
3. Fungsi pengadaan merupakan usaha dan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah digariskan dalam fungsi perencanaan, penentuan kepada instansi-instansi pelaksana.
4. Fungsi penyimpanan dan penyaluran Fungsi ini merupakan penerimaan, penyimpanan dan penyaluran perlengkapan yang telah diadakan melalui fungsi- fungsi terdahulu untuk kemudian disalurkan kepada instansi- instansi pelaksanaan.
5. Fungsi pemeliharaan merupakan usaha atau proses kegiatan untuk mempertahankan kondisi teknis, daya guna dan daya hasil barang inventaris.
6. Fungsi penghapusan merupakan kegiatan dan usaha pembatasan barang dari pertanggung jawaban yang berlaku. Dengan perkataan lain, fungsi penghapusan adalah usaha untuk menghapus kekayaan karena kerusakan

yang tidak dapat diperbaiki lagi, dinyatakan sudah tua dari segi ekonomis maupun teknis, kelebihan, hilang, susut dan karena hal-hal lain menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Fungsi pengendalian merupakan fungsi inti dari pengelolaan perlengkapan yang meliputi usaha untuk mengawasi dan mengamankan keseluruhan pengelola logistik. Dalam fungsi ini diantaranya terdapat kegiatan pengendalian inventarisasi.

2.3 RINGKASAN SUMBER PUSTAKA

2.3.1 Artikel Pertama

Judul	Gambaran Pelaksanaan Manajemen Logistik Barang Umum RSUD Kota Depok Bulan April – Juni 2014
Nama Penulis	Ria Ardiyanti, Dr. Ede Surya Darmawan S.KM., M.DM.
Afiliasi	Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Email Penulis	Ardiyanti.99@gmail.com
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Universitas Indonesia Jl. Margonda Raya, Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 1 No.1 (2014)
URL	file:///H:/MAGANG%20RSI/LITERATUR/LITERATUR/JURNAL/S55277-Ria%20Ardiyanti.pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Ardiyanti, R., & Darmawan, E. (2014). Gambaran pelaksanaan sistem manajemen logistik barang umum RSUD kota Depok. <i>ProQuest LLC</i> .

Abstrak :

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen logistik Barang Umum RSUD Kota Depok Bulan April –Juni 2014. Metode : Metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan sistem. Input yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur,

struktur organisasi, SDM dan sarana prasarana, sedangkan prosesnya menggunakan siklus manajemen logistik yaitu perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan pengendalian. Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini unsur – unsur dari input yang memiliki permasalahan paling dominan adalah prosedur, SDM dan fasilitas penyimpanan. Sedangkan unsur dari proses yang memiliki permasalahan paling dominan adalah perencanaan, penyimpanan dan pengendalian. Hal tersebut menyebabkan terjadinya permasalahan pada output yaitu berupa kekosongan dan penumpukan barang di gudang umum. Oleh karena itu diperlukan suatu perbaikan hingga perubahan pada setiap unsur dan masing – masing level.

Kata kunci : Logistik, Sistem Logistik, Persediaan

2.3.2 Artikel Kedua

Judul	Analisis Pengelolaan Logistik Non Medis di Gudang RSPAU Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta
Afiliasi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP”
Nama Penulis	Ganis Wirawan
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP” Jalan Godean Km. 3 Tambak – Yogyakarta 55182
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol.5 No.1 Tahun 2014 ISSN : 2087-0817 (print), ISSN : 2621-4148 (online)
URL	file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/36-1-103-1-10-20190104%20(5).pdf
Tanggal Unggah	04 Januari 2019
Sitasi Otomatis	Wirawan, G. (2019). Analisis Pengelolaan Logistik Non Medis di Gudang RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. <i>Jurna; STIEYKP</i> , 02(03), 1–15.

Abstrak :

Masalah yang sering di hadapi secara umum oleh rumah sakit adalah belum mampu sepenuhnya memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan di harap pengguna jasa, dalam memberikan pelayanan jasa yang baik dan bermutu maka di perlukan

kerja sama yang baik dari tenaga kerja yang ada dirumah sakit, salah satu yang penting dalam upaya peningkatan pelayanan di rumah sakit ialah peran logistik medis dan non medis. Penelitian membahas tentang pengelolaan logistik non medis yang selama ini di lakukan oleh sub bagian Gudang dengan menggunakan sistem, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara tidak struktur, observasi dan telaah dokumen. Dalam penerimaan ditemukan material yang dikirim oleh pemasok tidak sesuai dengan pemesanan, di dalam penyimpanan juga terdapat material yang belum memadai terutama jumlah rak yang masih di perlukan pembenahan dan pada pendistribusian kebutuhan material yang di perlukan oleh unit kerja masih belum tercukupi secara maksimal dan jarak antara unit kerja pengguna material yang jauh dari gudang.

Kata Kunci : Pengelolaan Logistik Non Medis

2.3.3 Artikel Ketiga

Judul	Sistem Penyimpanan dan Pendistribusian Logistik Non Medis di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.l. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara
Afiliasi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado
Nama Penulis	Gabriella Moku, Franckie R.R. Maramis, Ardiansa A.T. Tucunan
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Universitas Sam Ratulangi Manado Bahu, Kec. Malalayan, Kota Manado, Sulawesi Utara
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 8, No. 7, November 2019
URL	file:///H:/MAGANG%20RSI/LITERATUR/LITERATUR/JURNAL/26556-54395-1-SM.pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Gabriella Moku, Franckie R.R. Maramis, A. A. T. T. (2019). SISTEM PENYIMPANAN DAN PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK NON MEDIS DI PENDAHULUAN Berdasarkan Undang-undang No . 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 1 , Rumah Sakit merupakan yang institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi pro. <i>Kemas</i> , 8(7), 85–92.

Abstrak :

Logistik secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan material/alat-alat. Logistik di rumah sakit yaitu bahan untuk kegiatan operasional yang sifatnya habis pakai misalnya persediaan logistik di rumah sakit yaitu ada; dapur, farmasi, laboratorium, air, alat tulis kantor (ATK), kerumah tanggaan (listrik, sabun, tisu, sapu, karbol), laundry dan persediaan makanan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 5 orang informan yang terdiri dari Wakil Direktur I Rumah Sakit, Pejabat Pembuat Komitmen, Panitia Penerimaan/Pemeriksaan Barang, Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan dan Kepala Gudang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyimpanan dan pendistribusian logistik non medis belum berjalan sesuai dengan peraturan yang ada, karena standar tempat penyimpanan barang belum memadai. Penyimpanan bahan medis juga harus disimpan dalam tempat yang aman agar tidak membahayakan pengunjung yang ada di rumah sakit. Selain itu, juga perlu dilakukan pendistribusian yang tepat sehingga dengan keterbatasan tempat penyimpanan maka dapat menghemat biaya penyimpanan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa alur penerimaan logistik non medis di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.19 Tahun 2016. Tempat penyimpanan yang masih belum memenuhi standar. Kemudian proses pendistribusian kadangkala tidak sesuai dengan permintaan ruangan.

Kata Kunci: Logistik, Penyimpanan, Pendistribusian, Non Medis

2.3.4 Artikel Keempat

Judul	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Barang di Gudang Sentral Rumah Sakit Anak Dan Bunda Harapan Kita Jakarta Tahun 2012
Afiliasi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok
Nama Penulis	Qurrotu Ainy

Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Tugas Akhir (Skripsi)
Nama Kota-Penerbit	Universitas Indonesia Jl. Margonda Raya, Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
Vol, Nomor Issue & Tahun	Tahun 2012
URL	file:///D:/LITERATUR/JURNAL%20FIXX/4%20SKRIPSI.pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Ainiy, Q. (2012). <i>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERSEDIAAN BARANG DI GUDANG SENTRAL RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA JAKARTA TAHUN 2012.</i>

Abstrak :

Skripsi ini membahas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Barang di Gudang Sentral Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Tahun 2012. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan sistem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dari input dan proses dalam sistem logistik di RSAB Harapan Kita mempengaruhi output berupa ketersediaan barang di gudang sentral. Unsur-unsur dari input yang memiliki permasalahan paling dominan adalah SDM dan fasilitas penyimpanan. Sedangkan, unsur-unsur dari proses yang memiliki permasalahan paling dominan adalah perencanaan dan penetapan kebutuhan serta pengendalian. Hal tersebut menyebabkan terjadinya permasalahan pada output yaitu berupa kekosongan dan penumpukan barang di gudang sentral. Oleh karena itu, diperlukan suatu perbaikan hingga perubahan pada setiap unsur dari masing-masing level.

Kata Kunci: Logistik, Sistem Logistik, Ketersediaan

2.3.5 Artikel Kelima

Judul	Analisis Sistem Pengendalian Logistik Barang Non Medik di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kab. Pinrang
Afiliasi	Pasca Sarjana Umi Makassar
Nama Penulis	Ismariati, Samsulalam, Haeruddin

Email Penulis	Ismariatiruslan@gmail.com
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	UMI Makassar Jl. Urip Sumoharjo No. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
Nama Kota-Penerbit	UMI Makassar Jl. Urip Sumoharjo No. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol. 11 No. 3 (2017)
URL	file:///H:/MAGANG%20RSI/LITERATUR/LITERATUR/JURNAL%20FIXX/771-1-1482-1-10-20180726%20(3).pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Ismariati dkk. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Logistik Barang Non Medik Di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kab. Pinrang. <i>Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis</i> , 11(3), 314.

Abstrak :

Manajemen logistik rumah sakit memiliki fungsi yang terangkum dalam siklus logistik yang meliputi perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemanfaatan, penghapusan dan pengendalian. Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis sistem pengendalian logistik barang non medik di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kab. Pinrang. Penelitian mengenai analisis pengendalian logistik non medik di Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Rumah Sakit Umum Lasinrang, menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga Rumah Sakit Umum Lasinrang, Informan Pendukung dalam penelitian ini adalah Pengurus/Penyimpan Barang. Informan biasa dalam penelitian ini adalah staf pelaksana di bagian perlengkapan dan rumah tangga serta staf logistik unit. Hasil penelitian ini dilihat dari Sumber Daya Manusia, jumlah staf yang terlibat dalam perencanaan logistik non medik di Sub Bagian Rumah Tangga RSUL Kab. Pinrang sudah mencukupi. Dalam membuat perencanaan logistik non medik dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Rumah Tangga, Kepala Urusan, staf Pelaksana TU pembuatan

perencanaan dan pelaksana TU ATK, ART, Alat Kebersihan, Cetakan Administrasi dan Cetakan Medis. . Prosedur Perencanaan logistik non medik di Sub Bagian Rumah Tangga RSUD Kab. Pinrang sudah memiliki prosedur tetap sebagai pedoman atau acuan dalam membuat perencanaan. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembuatan perencanaan logistik non medik di Sub Bagian Rumah Tangga RSUD Kab. Pinrang masih kurang mencukupi. Sub Bagian Rumah Tangga telah mempunyai struktur organisasi tersendiri. Struktur organisasi sudah dibakukan dengan ditanda tangani oleh Direktur Utama RSUD Kab. Pinrang. Sumber dana untuk merencanakan logistik non medik di Sub Bagian Rumah Tangga RSUD Kab. Pinrang yaitu berasal dari pendapatan rumah sakit. Dana anggaran yang dikeluarkan untuk masing-masing logistik non medik sudah direncanakan untuk jangka waktu satu tahun. Persediaan yang ada berasal usulan permintaan dari satuan kerja yang membutuhkan. Persediaan dibuat untuk persediaan kebutuhan dalam jangka waktu satu bulan, 3 bulan dan satu tahun. Dalam menentukan jumlah kebutuhan yang akurat dan tepat perlu menggunakan peramalan yang menggunakan metode perhitungan untuk mengurangi resiko kekurangan atau kelebihan logistik non medik.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian, logistik, Barang Non Medik.

2.3.6 Artikel Keenam

Judul	Analisis Perencanaan Logistik Non Medik di Sub Bagian Rumah Tangga Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Tahun 2012
Afiliasi	Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Manajemen Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok
Nama Penulis	Benazir Arraniry
Pembimbing	drg. Wahyu Sulistiadi, MARS
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Tugas Akhir (Skripsi)
Nama Kota-Penerbit	Universitas Indonesia Jl. Margonda Raya, Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

Vol, Nomor Issue & Tahun	Tahun 2012
URL	file:///H:/MAGANG%20RSI/LITERATUR/LITERATUR/JURNAL/file%20(1).pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Arraniry, B. (2012). <i>Analisis perencanaan logistik non medik di sub bagian rumah tangga rumah sakit umum pusat fatmawati tahun 2012</i> . 1-149.

Abstrak :

Skripsi ini membahas tentang perencanaan logistik non medik yang selama ini dilakukan oleh Sub Bagian Rumah Tangga dengan menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen serta menggunakan jumlah sampel 17 item. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkaitan dengan perencanaan logistik non medik sudah mencukupi. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang pelaksanaan perencanaan logistik non medik. Terdapat prosedur tetap yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Dalam membuat peramalan, *safety stock* dan *reorder point* dalam perencanaan tidak menggunakan metode perhitungan. Saran dari peneliti adalah memberikan pelatihan kepada semua staf perencanaan logistik non medik khususnya, meningkatkan dan memperbaiki secara berkala sarana dan prasarana, penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan, melakukan koordinasi secara optimal dengan seluruh satuan kerja tentang kebutuhan dan menggunakan metode perhitungan peramalan, *safety stock* dan *reorder point*.

Kata kunci : Perencanaan, logistik non medik

2.3.7 Artikel Ketujuh

Judul	Gambaran Manajemen Logistik Umum Barang Kebersihan di RS Kanker Dharmais Jakarta Barat
Afiliasi	Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul Jakarta
Nama Penulis	Mega Sivia

Pembimbing	Igk Wijasa DRS., MARS
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Laporan Magang
Nama Kota-Penerbit	UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA Jl. Arjuna Utara No. 9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
Vol, Nomor Issue & Tahun	Tahun 2012
URL	file:///H:/MAGANG%20RSI/LITERATUR/LITERATUR/JURNAL%20FIXX/UEU-NonDegree-4817-MEGA%20SIVIA.pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	SIVIA, M. (2012). GAMBARAN MANAJEMEN LOGISTIK UMUM BARANG KEBERSIHAN DI RS KANKER DHARMAIS JAKARTA BARAT. In Resources. https://doi.org/10.1007/s11837-012-0378-1

Abstrak :

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran manajemen logistik umum barang kebersihan di RS kanker Dharmais. **Metode :** Metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan sistem. Input yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem, SDM, dana, SOP, sedangkan prosesnya meliputi logistik gudang barang kebersihan dan rumah tangga, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, pendistribusian. **Kesimpulan:** Hasil dari penelitian ini Tersedianya logistik dalam jumlah jenis dan mutu yang memadai untuk kelancaran pelayanan RS yaitu guna mengetahui tersedianya logistik dalam jumlah jenis dan mutu yang memadai untuk kelancaran pelayanan rumah sakit.

Kata Kunci : Kebersihan, Perencanaan Logistik Non Medik

2.3.8 Artikel Kedelapan

Judul	Pengaruh Pelatihan dan Penerapan Metode 5s oleh Kepala Ruangan Terhadap Perencanaan Logistik di Rumah Sakit Swasta Kota Medan
Afiliasi	Prodi S1 Keperawatan, Stikes Imelda
Nama Penulis	Paskah Rina Situmorang, Edy Syahputra Ritonga
Email Penulis	paskahsitumorang85@gmail.com

Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Stikes Imelda Jl. Bilal Nomor 52 Medan
Vol, Nomor Issue & Tahun	Vol.4 No.2 Tahun 2018
URL	file:///H:/MAGANG%20RSI/LITERATUR/LITERATUR/JURNAL%20FIXX/295306-pengaruh-pelatihan-dan-penerapan-metode-027fcf59.pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Ritonga, P. R. S. E. S. (2018). <i>PENGARUH PELATIHAN DAN PENERAPAN METODE 5S OLEH KEPALA RUANGAN TERHADAP PERENCANAAN LOGISTIK DI RUMAH SAKIT SWASTA KOTA MEDAN</i> . 4(2), 469–480.

Abstrak :

Perencanaan logistik dengan pendekatan partisipatif sangat dibutuhkan agar perencanaan yang dibuat atasan sesuai dengan yang sebenarnya dibutuhkan oleh setiap unit di rumah sakit dan agar mencapai keputusan yang tepat. Tujuan umum penelitian ini adalah mengkaji efektivitas penyusunan perencanaan anggaran logistik melalui pendekatan participatory di rumah sakit. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Fokus penelitian meliputi proses dan output dari penyusunan perencanaan anggaran logistik dengan pendekatan participatory serta kriteria penilaian efektivitas perencanaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan proses penyusunan perencanaan anggaran dilakukan berdasarkan program tetap rumah sakit dan sudah dilakukan dengan cukup efektif. Output yang dihasilkan berupa dokumen-dokumen yang direkapitulasi oleh bagian perencanaan dan pengembangan. Efektivitas perencanaan logistik yang dilakukan rumah sakit berdasarkan penilaian kriteria efektifitas perencanaan umumnya dilakukan dengan cukup efektif namun memang terdapat beberapa kendala. Bagi rumah sakit perlu mengoptimalkan penerapan SIM RS di rumah sakit, membentuk tim khusus logistik rumah sakit, dan pencatatan dilakukan pada software tersendiri. Laporan tersebut dilakukan dengan disiplin dan setiap ada perubahan yang terjadi pada data juga

perlu dilakukan konfirmasi pada bagian dan bidang yang terkait.

Kata Kunci: Efektivitas, Perencanaan, Partisipasi, Logistik

2.3.9 Artikel Kesembilan

Judul	Manajemen Logistik Non Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros
Afiliasi	Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
Nama Penulis	Madani Rahmatullah
Pembimbing	Dr. Abdul Mahsyar, M.Si
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Tugas Akhir (Skripsi)
Nama Kota-Penerbit	Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alaudin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makasar, Sulawesi Selatan 90221
Vol, Nomor Issue & Tahun	Tahun 2020
URL	https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10295-Full_Text.pdf
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	MADANI RAHMATULLAH (2020). MANAJEMEN LOGISTIK NON MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SALEWANGAN MAROS. In <i>Journal of Chemical Information and Modeling</i> . https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Abstrak :
Manajemen logistik adalah proses perencanaan, implementasi, dan pengendalian dari proses-proses kegiatan logistik mulai dari pengadaan, penyimpanan, penghapusan, dan pendistribusian guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari fungsi manajemen logistik pada Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros berfokus pada empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, fungsi penganggaran, fungsi pengadaan dan fungsi penghapusan, dengan alasan bahwa terjadi ketidakefektifan dalam pengelolaan manajemen logistik pada kantor tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu

tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu melainkan untuk menemukan gambaran mengenai manajemen logistik. Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan bisa dipercaya dalam memberikan informasi yang akurat dengan menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara secara mendalam dan dokumentasi di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan dari ke empat fungsi manajemen logistik jika dilihat dari fungsi perencanaan sudah dikategorikan baik karena sudah terstruktur. Fungsi pengadaan belum dikategorikan baik, karena pengadaan pada tahun 2017 tidak teralisasi pada perencanaan tahun 2018. Kemudian dalam pengadaan barang logistik, pelaksanaan . fungsi perawatan sudah di kategorikan baik dengan pemeliharaan barang sebulan sekali namun masih tergantung dengan pengadaan barang jika ada barang yang harus diganti. Kemudian pelaksanaan penghapusan tahun 2018 belum terjadi pada Rumah Sakit Umum Daerah Salewang Maros.

Kata Kunci : Manajemen, Logistik, Fungsi Manajemen Logistik

2.3.10 Artikel Kesepuluh

Judul	Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis di Rumah Sakit Panti Nugroho Kabupaten Sleman
Afiliasi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
Nama Penulis	Yonas Kalasuat, Widodo Hariyono, Rosyidah
Email Penulis	-
Bentuk	Elektronik (Online)
Jenis	Jurnal
Nama Kota-Penerbit	Universitas Ahmad Dahlan Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166
Vol,Nomor Issue & Tahun	Tahun 2015

URL	<u>file:///D:/LITERATUR/SISTEM PENGELOLAAN LOGITIK BARANG NON MEDIS.pdf</u>
Tanggal Unggah	-
Sitasi Otomatis	Kalasuat, Y., Hariyono, W., & Rosyidah. (2015). <i>Sistem Pengelolaan Barang Non Medis di RS Panti Nugroho</i> . 14

Abstrak :

Latar Belakang: Rumah sakit adalah unit bisnis produksi dalam bentuk melakukan layanan kesehatan, yang merupakan salah satu aspek logistik dari aspek-aspek penting dari keberhasilan produksi layanan ini. Begitu juga dengan barang inventaris logistik non-medis di dalamnya, diperlukan agar dapat mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Berdasarkan survei awal tentang manajemen logistik non medis di Rumah Sakit Panti Nugroho di Kabupaten Sleman, tampaknya telah tersistem dengan baik seperti halnya kehadiran sumber daya manusia yang terampil dan bertanggung jawab serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang berlokasi di Rumah Sakit Panti Nugroho di Kabupaten Sleman. Data dikumpulkan melalui wawancara dan daftar periksa, subjek penelitian kepala rumah tangga dan kepala bagian logistik non-medis. Evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu evaluasi input, proses dan output manajemen logistik non medis. Evaluasi input dilakukan untuk elemen-elemen sistem yang mencakup sumber daya manusia dan fasilitas. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat kegiatan yang menjalankan manajemen logistik barang non medis, sedangkan evaluasi output dilakukan dengan melihat ketersediaan logistik barang non medis di Rumah Sakit Panti Nugroho di Kabupaten Sleman melakukan pelayanan kesehatan . Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia sesuai dengan persyaratan untuk anggotanya telah terstruktur dan dapat berfungsi dengan baik. Sementara itu, manajemen fasilitas logistik dalam tampilan non-medis telah sesuai dengan standar untuk gudang penyimpanan ukuran meskipun tidak sesuai dengan standar. Evaluasi proses menunjukkan bahwa manajemen logistik barang non-medis cukup baik karena tetap dalam prosedur pelaksanaannya. Sementara evaluasi output menunjukkan bahwa output telah memenuhi kebutuhan layanan kesehatan dan dukungan di rumah sakit. **Kesimpulan:** Sistem manajemen logistik barang non

medis Rumah Sakit Panti Nugroho Kabupaten Sleman sesuai dengan standar karena telah mampu mendukung pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia, 23 1992. Saran kepada rumah sakit di untuk memperluas gudang penyimpanan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kata kunci: Sistem Manajemen Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit.